

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk muslim di Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis. Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) 2014 Pusat Din Syamsuddin, menunjukkan angka statistik pertumbuhan umat Islam Indonesia yang menurun dari angka 88,2 persen di tahun 2000 menjadi 85,1 persen pada tahun 2010. Meski begitu, Indonesia masih dikenal sebagai negara religius dengan mayoritas penduduk beragama Islam, bahkan jumlahnya paling banyak didunia.

Tetapi dengan wilayah yang sangat luas dan ribuan pulau, Indonesia masih kekurangan pendakwah, khususnya mereka yang bisa menjangkau seluruh pelosok. Masih banyak wilayah di tanah air yang belum tersentuh dakwah. Baik di perkotaan, terlebih di pelosok pedesaan. Penyebabnya tidak lain karena belum tercukupinya dai yang siap berdakwah di berbagai medan."Ironisnya, salah satu permasalahan serius yang dihadapi umat Islam di Indonesia adalah belum meratanya dakwah Islam ke seluruh penjuru nusantara," kata Fatih Karim, *Founder* Cinta Qur'an, Senin (12/6/2017).

Itulah yang mendasari *founder* Cinta Qur'an, Ustadz Fatih Karim, untuk membangun Cinta Qur'an Center; Tahfidz and Da'i institute. Dengan pendirian Cinta Qur'an Center ini diharapkan bisa menjadi mesin pencetak Da'i Al-Quran yang tangguh di tengah-tengah umat. Mereka siap mendakwahkan Al-Quran agar menjadi solusi dan Inspirasi untuk negeri. "Padahal Qur'an adalah inspirasi yang luar biasa, bisa menyelesaikan semua persoalan bangsa. Dan ini sudah

teruji,” katanya. Cinta Quran Center; Tahfizh & Da’i Institute adalah pusat pembinaan para calon Da’i dan penghafal Al-Qur’an Nusantara, dengan sistem pesantren. Cinta Qur’an Center ini bersifat lembaga pendidikan non-formal yang berdurasi 1,5 tahun. Program ini digagas Karena Indonesia membutuhkan ribuan Da’i yang menyampaikan risalah Al-quran ke berbagai pelosok nusantara. Nantinya, Para santri yang direkrut dari seluruh wilayah nusantara akan diberikan fasilitas berupa Biaya pendidikan gratis, Gedung asrama, Pemenuhan kebutuhan makan, Uang saku, dan Sarana prasana penunjang belajar lainnya.

Tahfidz Al-Qur’an terdiri dari dua kata yaitu Tahfidz dan Al-Qur’an. Tahfidz, menurut Abdul Aziz Rauf adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Sedangkan pengertian Al-Qur’an secara terminologi adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai mukjizat yang tertulis dalam lembaran-lembaran yang diriwayatkan secara mutawattir, dan membacanya merupakan ibadah, adapun menurut Ulama Manna’ Al-Qhattan, Al-Qur’an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan orang yang membacanya memperoleh pahala. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Qur’an adalah suatu proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur’an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, yang membacanya mendapatkan pahala apalagi menghafalnya. Seseorang yang telah hafal Al-Qur’an secara keseluruhan diluar kepala, bisa disebut dengan Juma’ dan huffazhul Qur’an. Pengertian tahfidz dan manfaatnya. Selain Tahfidz, para santri Cinta Qur’an Center ini juga dididik untuk menjadi pendakwah/Dai di kampung halamannya. Dai adalah mubaligh adalah pendakwah kepada Islam. Ia adalah seseorang yang terlibat dalam dakwah atau yang menyiarkan, menyeru dan

mengajak orang lain untuk beriman, berdoa, atau untuk berkehidupan Islam. Diharapkan santri Qur'an Center, setelah menempuh pendidikan tidak hanya menjadi seorang hafidz/hafidzah tetapi juga mendakwahnya keseluruh penjuru Indonesia terlebih lagi ke daerah pelosok yang belum tersentuh dakwah Islam.

Menurut survey yang dilakukan ke beberapa pesantren Tahfidz Qur'an, Keberadaan pesantren tahfidz di Indonesia cenderung kurang memperhatikan aspek estetika dan kenyamanan pengguna. Pesantren-pesantren yang ada di Indonesia masih terkesan tradisional dan monoton, padahal, mayoritas user dari pesantren adalah remaja. Selain itu, pesantren juga masih kurang memunculkan identitas islam dalam desain interiornya, serta masih belum memenuhi kenyamanan ruang, baik kenyamanan visual,kenyamana akustik dan kenyamanan thermal.Fasilitas yang tersedia juga belum memenuhi seluruh rangkaian kegiatan tahfidzh dengan maksimal. Padahal, kenyamanan dan tempat khusus untuk menghafal Qur'an adalah sesuatu yang penting untuk diperhatikan karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecepatan menghafal Qur'an dan mengingat user dari pesantren ini akan beraktivitas di dalam ruang dalam waktu yang cukup panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diharapkan perancangan Interior Cinta Quran Center; Tahfizh & Da'i Institute ini dapat menjadi fasilitas yang mengakomodasi seluruh kegiatan Tahfidz dan Dakwah Islam serta memberikan kenyamanan terutama dalam segi desain interiornya untuk mendukung pendidikan bagi calon penghafal Qur'an da'i yang tangguh dan siap mendakwahkan Al-Quran agar menjadi solusi dan Inspirasi untuk negeri.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi dari survey yang telah dilakukan di beberapa pesantren tahfidz dan wawancara dengan klien. Berikut merupakan identifikasi masalah berdasarkan komponen-komponen perancangan interior:

- Ruang-ruang yang ada belum maksimal untuk menunjang kegiatan tahfidz,
- Belum terwujudnya kenyamanan visual, akustik, dan thermal yang menunjang aktivitas tahfidz dan dakwah islam,
- Elemen interior seperti lantai, dinding dan ceiling pada ruang kurang diolah dengan baik sehingga dapat menimbulkan kejenuhan pada user ditambah dengan pengulangan aktivitas yang sama setiap harinya,
- Organisasi ruang yang belum teratur mengakibatkan pencampuran zona publik dan zona privat.
- Kurangnya pemanfaatan material lokal
- Kurangnya fasilitas penunjang kegiatan belajar non-formal
- Kurangnya penerapan nilai-nilai islam pada ruang

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disimpulkan dari fenomena dan permasalahan, maka rumusan masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

- Bagaimana merancang Interior pesantren tahfidz Cinta Qur'an Center dengan penerapan *Islamic Biophilic dan Bioclimatic?*

## 1.4 Batasan Perancangan

Terdapat beberapa batasan perancangan pada perancangan Cinta Qur'an Center ini agar perancangan lebih terarah dan jelas. Berikut batasan perancangan yang diterapkan :

1. Pencapaian Luasan Minimal :  
Pencapaian luasan minimal perancangan Qur'an Center kurang lebih 3000 m<sup>2</sup>
2. Batasan Lokasi  
Jl. Kucica IV Blok JF 9 No.5 Bintaro Sektor 9, Pd.Pucung, Pd. Aren, Kota Tangerang, Banten 15229
3. Batasan User
  - Santri Remaja berusia 18-25 Tahun dari seluruh Nusantara
  - Semua Kalangan
4. Batasan Organisasi Ruang  
Fokus perancangan Cinta Qur'an Center ini terdapat pada fasilitas-fasilitas utama dalam kegiatan ibadah, tahfidz Al-Qur'an dan pendidikan Da'i, dari proses menghafal al-qur'an sampai pelatihan *public speaking* dan *entrepreneurship*. Pada perancangan ini juga dibuat fasilitas untuk tamu yang ingin mengikuti kajian yang diselenggarakan oleh Cinta Qur'an Foundation serta mengunjungi perpustakaan Islam. Cinta Qur'an Center terdiri dari lima gedung yaitu gedung kantor dan kelas putra, gedung asrama putra dan guest house, gedung serbaguna, Masjid Al-Fatih dan gedung asrama dan kelas putri.

Berikut fasilitas-fasilitas yang akan dirancang pada Qur'an Center :

1. Gedung Kantor dan Kelas Putra
  - a. Ruang Pelayanan
  - b. Guest Plaza dan Area Transit Ustadz
  - c. Kantin/ Ruang Makan Putra
  - d. Kantor staff Qur'an Center
  - e. Pantry staff
  - f. Ruang Rapat
  - g. Ruang Tamu Kantor
  - h. Ruang Direktur
  - e. Perpustakaan
  - h. Dapur, Laundry dan Klinik
  - i. Student Lounge Putra
  - j. Ruang Ustadz
  - k. Ruang Tasmi Putra
  - l. Rang Kelas Putra
  
2. Gedung Asrama Putra dan Guest House
  - a. Lobby Asrama
  - b. Kantor pengurus asrama
  - c. Area Registrasi
  - d. Kamar Guest House
  - e. Kamar Khusus Santri Difable
  - f. Kamar Santri Putra
  - g. Kamar Ustadz

3. *Open Hall*
4. Masjid Al-Fatih
  - a. Tempat Wudhu dan Toilet Putra
  - b. Tempat Wudhu dan Toilet Putri
  - c. Area Sholat Difable
  - d. Area Sholat Putra
  - e. Area Sholat Putri
  
4. Gedung Kelas dan Asrama Putri
  - a. Kantin Santri Putri
  - b. Dapur, Klinik, dan Laundry
  - c. Student Lounge Santri Putri
  - d. Ruang Ustadzah
  - e. Ruang Kelas Putri
  - f. Ruang Tasmi Putri
  - g. Lobby Asrama
  - h. Ruang Penjaga Asrama
  - i. Klinik Santri Putri
  - j. Kamar Khusus Santri Difable
  - k. Kamar Santri Putri
  - l. Kamar Ustadzah

## **1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

### **1.5.1 Tujuan**

Tujuan pada perancangan *Qur'an Center* ini antara lain :

Merancang Interior Cinta Qur'an Center yang dapat mewadahi seluruh aktivitas yang berkaitan dengan tahfidz, pembinaan islam bagi para santri dan dakwah Islam

### **1.5.2 Sasaran**

Sasaran yang dituju adalah :

- Menyusun program ruang dan menata layout berdasarkan kebutuhan pengguna dan konsep Islami
- Mengakomodasi ruang yang mengakomodasi kegiatan santri dalam bidang tahfidz, dakwah, pendidikan dan kajian Islam
- Menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan pengguna berupa furniture yang *compact dan fungsional*,
- Menggunakan dan memilih pola lantai, plafond dan furnitur yang menciptakan suasana ruang yang nyaman dan islami dengan konsep *Islamic Bioclimatic and Biophilic* dengan menggunakan bentuk-bentuk, warna dan penggunaan material yang tepat,
- Menerapkan prinsip layouting open plan pada area tertentu agar menciptakan keakraban antar santri untuk menguatkan silaturahmi sesama muslim,
- Menerapkan sistem akustik pada area yang membutuhkan privasi suara seperti ruang kelas, ruang multimedia, ruang tasmi dan ruang serbaguna,
- Menerapkan sirkulasi yang terpisah antara pria dan wanita di area yang mengharuskannya.

### **1.6 Metode Perancangan**

Perancangan sebuah proyek tidak lepas dari proses sebelum mampu menghasilkan output yang sesuai. Sehingga membutuhkan rancangan proses perancangan yang merupakan cara yang terstruktur dan sistematis dalam menghasilkan desain. Berikut merupakan tahapan perancangan:

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data (Tahap Programming)

Pada metode pengumpulan data ini terdapat dua jenis data yang dikumpulkan adalah :

#### a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang berasal dari hasil survey, baik dari objek yang akan dirancang maupun hasil survey objek perbandingan. Data primer tersebut dibagi sebagai berikut :

- Observasi

Proses ini merupakan proses pengamatan dan pengumpulan data elemen ruang objek sejenis, dalam hal ini pesantren yang memiliki program tahfidz. Pada proses ini perancang melakukan observasi objek pembanding sebanyak tiga buah, yaitu Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Mulia di Bogor, Nuraida Islamic Boarding, dan Insan Cendekia Madani.

- Dokumentasi

Pada proses ini, Perancang mendapat foto-foto objek pembanding dari pihak yayasan dan dari dokumentasi pribadi yang diambil atas izin yayasan objek pembanding tersebut. Hal ini diperlukan agar menjadi bukti atau fakta yang dapat dijadikan acuan referensi elemen desain interior pada objek yang akan dirancang

- Wawancara

Pada proses ini, Perancang mewawancarai pihak Cinta Qur'an Center, Pak Ivan, sebagai client. Pada proses ini perancang menanyakan hal-hal seputar data proyek dan kebutuhan apa saja yang diinginkan klien dalam proyek cinta quran center ini. Hal ini dilakukan agar perancang mendapatkan informasi yang akurat.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai objek perancangan, meliputi :

- Studi Litelatur

Melalui studi litelatur berupa buku-buku, jurnal, peraturan pemerintah, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan perancangan digunakan sebagai data komperatif yang didapat dari berbagai sumber litetur untuk menunjang penguat data.

- Studi Aktivitas

Mengetahui berapa banyak pengguna ruang serta aktivitas didalam ruang meliputi aktivitas mingguan atau harian, kemudian dianalisa sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga fasilitas dapat berjalan dengan maksimal.

- Studi Banding

Melakukan studi banding pada objek yang sejenis sebagai dasar perbandingan dalam menyusun konsep perancangan yang meliputi :

1. Aktivitas dan fasilitas yang tersedia maupun yang belum tersedia di dalam fasilitas pendukung pada pesantren tahfidz,
2. Sistem sirkulasi aktivitas ruang, kebutuhan ruang dan pola perilaku

### 1.6.2 Analisa

Setelah pengumpulan data selanjutnya dilakukan analisis data dan analisis berdasarkan teori-teori desain interior dan hal-hal yang berkaitan dengan perancangan. Analisis dilakukan agar mendapat kesimpulan mengenai data yang sedang diolah yang selanjutnya kesimpulan tersebut dapat dijadikan solusi dalam proses perancangan.

### **1.6.3 Tema dan Konsep**

Tema dan konsep perancangan digunakan sebagai acuan pensuasanaan perancangan dan juga pengaplikasian komponen-komponen desain interior. Tema dan konsep merupakan hasil mind mapping dari fenomena, tujuan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan objek yang dirancang.

### **1.6.4 Output Perancangan**

Desain yang ingin dicapai dalam perancangan pusat tahfidz ini adalah interior yang nyaman dan religius bagi para pemuda yang melakukan berbagai aktivitas keislaman dengan menciptakan interior berkonsep *Islamic Bioclimatic and Biophilic*.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat agar penyusunan laporan perancangan lebih mudah karena terdapat penjelasan hal-hal yang dibahas pada setiap BAB secara jelas. Berikut sistematika pembahasan laporan perancangan :

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Pada BAB 1 berisi uraian tentang pembahasan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, metode perancangan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II:KAJIAN LITELATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Pada BAB II berisi uraian tentang kajian litelatur berupa studi referensi dari berbagai media dan analisa data proyek yang akan dirancang meliputi lokasi, user, aktivitas, dan problem yang diidentifikasi dari proyek tersebut.

### **BAB III :KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Pada BAB III berisi uraian tentang tema dan konsep perancangan yang diterapkan pada proyek perancangan. Uraian berupa mind mapping konsep. Penuasaan akhir yang ingin didapat, konsep bentuk-warna-pencahayaan-material-layouting dan mood board konsep. Selain itu, BAB III juga membahas implementasi tema dan konsep pada komponen interior proyek yang dirancang.

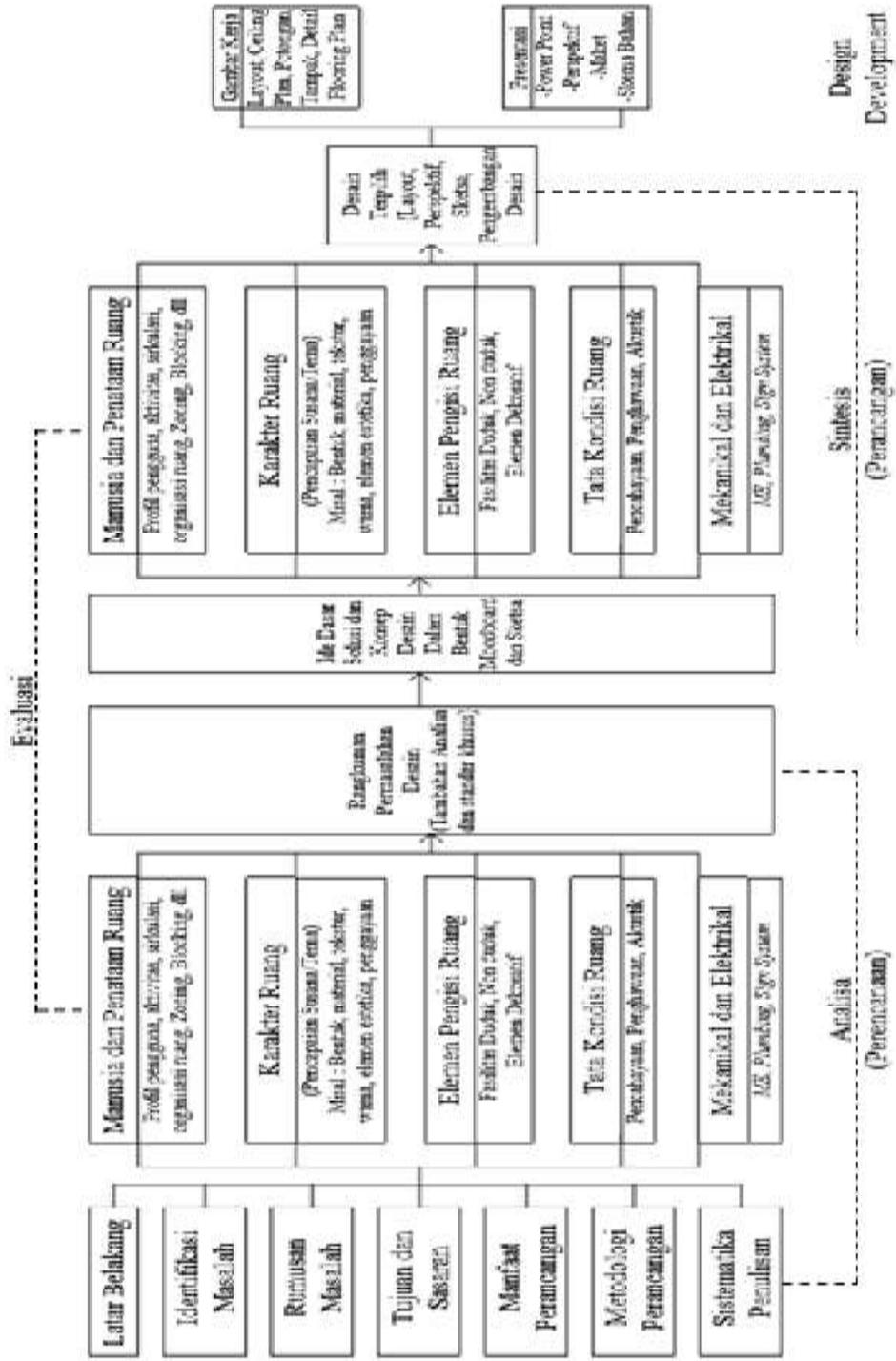
### **BAB IV :KONSEP PERANCANGAN DENAH KHUSUS**

Pada BAB III berisi uraian tentang pemilihan denah khusus, implementasi konsep pada denah khusus, dan pengkondisian ruang yang meliputi pencahayaan, penghawaan dan sistem akustik.

### **BAB V:SIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V berisi uraian tentang simpulan yang dapat ditarik dari hasil akhir perancangan dan juga saran yang didapatkan selama masa perancangan.

## 1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Pola Pikir Perancangan

Sumber: Analisa Rangka Firmansyah, S.Sn., M.Sc